

“ANALISIS TEKSTUAL HUMOR PADA KOMIK WEBTOON SARIMIN SEASON 1”

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Sosial Dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945

Galang Endra Prakarsa

Jupriono

Merry Fridha Tri Palupi

Sena.galang2148@gmail.com

ABSTRACT

Jinns or spirits are creepy forms in the perception of people in Indonesia. Utilizing the nuances of horror arising from these local ghost stories, Nagaterbang made a story titled Sarimin on Webtoon so that readers could understand ghost or jinn stories in Indonesia. This research will focus its study on the cute character Sarimin. So that readers know the humorous messages contained in Sarimin's horror comics. By using theoretical traditions, especially Susanne Langer's symbol theory, this research will elaborate and present the horror signs applied to Sarimin comics. Using the textual analysis method answers all the problem formulations, because the method sees and understands the text in the picture or story script that has its own meaning. The results of this study reveal that the humorous message in the Sarimin webtoon comic has a different delivery through each panel of images that have been made by the comic author, from the joke that is always used by teenagers in Indonesia. This research is also expected to be able to introduce and study relics or myths that are often heard in Indonesia.

Keywords: Horror Humor, Textual Analysis, Semiotics, Comics

ABSTRAK

Jin ataupun makhluk halus merupakan bentuk yang menyeramkan Dalam persepsi para masyarakat di Indonesia. Memanfaatkan nuansa horror yang timbul dari cerita hantu lokal tersebut, Nagaterbang membuat cerita berjudul Sarimin di Webtoon agar para pembaca mengerti cerita-cerita hantu ataupun jin yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan memfokuskan kajiannya pada karakter lucu Sarimin. Agar para pembaca mengetahui pesan-pesan humor yang terkandung pada komik-horror Sarimin. Dengan menggunakan tradisi teori khususnya teori symbol Susanne Langer, Penelitian ini akan mengelaborasi dan meninterpretasikan tanda-tanda horror yang terterap pada komik Sarimin. Menggunakan metode analisis tekstual menjawab semua rumusan masalah, karena metode tersebut melihat dan memahami teks yang ada pada gambar ataupun naskah cerita yang memiliki makna tersendiri. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Pesan humor yang ada pada komik webtoon Sarimin memiliki penyampaian yang berbeda-beda melalui tiap-tiap panel gambar yang telah dibuat oleh author komik tersebut, dari luapan candaan yang selalu digunakan oleh kalangan remaja-remaja yang di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengenalkan serta mempelajari peninggalan atau mitos-mitos yang sering didengar di Indonesia.

Kata Kunci: Humor Horor, Analisis Tekstual, Semiotika, Komik

PENDAHULUAN

Komik memiliki 4 jenis, yaitu: komik strip (komik pendek), komik kartun, komik annual (komik tahunan), dan webcomic (komik online) (Ade Mustajab, 2015:93-99). Ada banyak webcomic yang tersedia, salah satu adalah webtoon. Webtoon merupakan komik yang berasal dari Korea Selatan. Saat ini Webtoon telah diunduh oleh lebih dari 50 Juta orang. Webtoon dapat di baca dalam satu strip panjang (satu halaman website) yang disajikan dengan gambar berwarna-warni dengan cara menginstall aplikasi LINE. Keberadaan LINE webtoon mendapat respon positif dari pembaca dan penggiat komik di Indonesia. Hal ini ditandai dengan data bahwa dalam dua minggu, official account LINE webtoon telah di ikuti oleh dua juta pengikut (Sofakrin, 2017:12).

Berdasarkan kompas.com LINE webtoon merupakan sebuah platform komik digital tidak berbayar yang diperuntukkan bagi penikmat komik. Dalam aplikasi tersebut terdapat komik yang dibuat oleh komikus amatir atau pemula sampai komikus profesional. Berbagai macam judul komik, disediakan dalam bentuk serial webtoon yang terus bertambah judul tiap harinya dan dilengkapi dengan berbagai pilihan bahasa termasuk Bahasa Indonesia (kompas.com, 20 April 2020, 19:28)

Komik pada umumnya berisi tentang cerita fiksi yang berisi kumpulan gambar dan tulisan yang bertujuan menghibur para pembacanya. Komik tersedia dalam berbagai genre seperti humor, drama romantis, horror dan lain sebagainya. Dengan perpaduan gambar dan teks yang menarik, tidak heran bila komik banyak digemari dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak hingga remaja (Mustajab, 2015:139). Transformasi dari bentuk konvensional ke digital memiliki dampak semakin bertambahnya jumlah

pembaca komik di negeri ini. Berdasarkan data detik.com pada April 2015 Indonesia menjadi pembaca *Line Webtoon* terbanyak dibandingkan negara lain dengan sekitar 6 juta pembaca aktif. Tentu ini adalah angka yang cukup menggembirakan bagi industri perkomikan (Sari Maya Dieny,2018: 6-7).

Salah satu komik yang terdapat pada *LINE webtoon* yaitu “Sarimin” yang merupakan komik lokal yang dibuat oleh anak negeri yang memiliki nama pena “Naga Terbang”, komik ini *genre* drama yang telah dibaca oleh 2.8juta, komik ini selalu *update* pada Kamis malam. Keunikan cerita Sarimin dimulai dari judul yang digunakan dimana nama Sarimin yaitu nama yang di gunakan oleh pemilik topeng monyet dalam menamai monyetnya. Komik yang dirilis pada tahun 2018 ini tidak menceritakan tentang topeng monyet seperti yang dipikirkan masyarakat pada umumnya. Namun Sarimin menceritakan mengenai jin monyet bernama “Sarimin” yang bisa mengabulkan permintaan apa saja dari manusia.

Annisa Dhia Bhasweda pemilik nama asli pencipta komik Sarimin mengemas cerita hantu dan pesugihan ataupun mitos-mitos yang berasal dari tiap-tiap daerah di Indonesia. Biasanya, cerita-cerita dongeng seperti ini dikemas melalui novel ataupun cerita pendek (cerpen), namun sang penulis, menulis komik Sarimin dengan cerita melalui gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik dalam bentuk komik. Horor dan drama di gabungkan dengan humor dapat mengganti sudut pandang pembaca terhadap hal yang menyeramkan menjadi sesuatu yang membuat tertawa.

Dengan beralih ke platform digital, komik yang tadinya dikenal sebagai media hiburan, saat ini telah menjadi komoditas yang patut diperhitungkan. Beberapa komik dapat dikatakan mendulang sukses seperti Sarimin. Komik dengan pemeran utama pria

bermasker ini telah di lirik rumah produksi untuk di angkat menjadi sebuah film. Hal ini menandakan bahwa komik telah menjadi salah satu industri kreatif yang diperhitungkan. Dengan kemasan isi dan gambar yang apik, membuat peneliti tertarik untuk meneliti analisis tekstual humor pada komik *webtoon* Sarimin Season 1.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Semiotika Susane Langer menurut buku Komunikasi Semiotika yang mengatakan bahwa sejumlah konsep dan istilah yang biasa digunakan dalam ilmu komunikasi. Sedemikian rupa, teori ini memberikan semacam standar atau tolak ukur bagi tradisi semiotika di dalam studi ilmu komunikasi. Langer yang seorang ahli filsafat menilai simbol sebagai hal yang sangat penting dalam ilmu filsafat, karena simbol menjadi penyebab dari semua pengetahuan dan pengertian yang dimiliki manusia. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan teori semiotika dari susane langer karena penulis ingin mencari tau makna dasar dan makna umum yang diterapkan pada pembaca komik *webtoon* sarimin, karena pada komik tersebut menjelaskan alur cerita yang berunsur horror. Dengan digabungkan teori humor yang mencari tau pesan-pesan yang membuat tertawa pembacanya agar tidak merasa takut, karena teori humor mengatakan bahwa Humor itu kualitas untuk menghimbau rasa geli atau lucu, karena keganjilannya atau ketidaktantasannya yang menggelikan; paduan antara rasa kelucuan yang halus di dalam diri manusia dan kesadaran hidup yang iba dengan sikap simpatik menurut Ensiklopedia Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan objek penelitian. Metodologi juga

adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. yang dipengaruhi berdasarkan perspektif teoritis yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, sedangkan perspektif teoritis itu pun adalah suatu kerangka penjelasan yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan situasi atau peristiwa lain. (Danim Sudarwan. 2012:7-9). Metodologi penelitian yang akan penulis gunakan yakni sebagai berikut:

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual yang merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji pesan untuk dianalisis. Karena analisis tekstual merupakan makna yang tidak melekat dalam teks tetapi pada pembaca. Kegiatan pembaca berada di pusat perhatian, dimana mereka dianggap tidak mengarah pada makna tetapi memiliki makna. Teks menekankan penafsiran pada subjek pembaca, dengan membuka lipatan-lipatan pada teks untuk menyibak makna terdalam. Dengan demikian pemaknaan dari teks terletak dalam komunitas interpretatif pembaca. (Ari sulistyanto, 2019). Analisis tekstual memang banyak berkembang dan dikembangkan dalam tradisi Cultural Studies, Analisis tekstual muncul sebagai salah satu metodologi yang digunakan untuk mengupas, memaknai, sekaligus mendekonstruksi ideologi, nilai-nilai atau interest/kepentingan yang ada dibalik dari suatu teks media. Dengan dasar pengetahuan inilah maka, analisis tekstual berangkat dari asumsi bahwa makna tidak tunggal tetapi multiple atau dengan makna bersifat polysemy. Dalam penelitian ini yang dimaksud teks adalah gambar pada komik Sarimin yang menerapkan gambar-gambar hantu yang menyeramkan untuk para pembaca-pembacanya, Peneliti berupaya membongkar pesan humor pada ilustrasi di

komik webtoon Sarimin hingga mudah dipahami oleh para pembaca-pembacanya, karena pada komik webtoon Sarimin sendiri yang merupakan komik genre horror yang menghubungkan alur cerita dengan unsur pesugihan dan ditakuti oleh para pembacanya

Pada teknik ini penulis mencari tahu adanya atau tidaknya pesan humor yang terkandung pada komik webtoon: Sarimin dengan menggunakan analisis tekstual karena semua yang ditulis, gambar, dan foto yang menghasilkan makna. Teks juga bisa diartikan sebagai realitas sehari-hari yang mempunyai atau menghasilkan makna. Dalam kajian wacana atau discourse teks yang tertulis mempunyai kepekaan yang tinggi untuk mengangkat kehidupan sosial sebagai sebuah yang menarik untuk diamati. Pada penelitian tersebut penulis mencari tau pengertian dan mitos-mitos horror yang diterapkan pada cerita yang sudah mendoktrin di pikiran masyarakat-masyarakat pada umumnya, padahal jika kita telusuri didalam komik tersebut memiliki pesan humor di tiap-tiap adegan ataupun gambar yang ada.

Dan dengan menggunakan metodologi tekstual penulis dapat menyatakan bahwa pesan humor yang terkandung pada komik tersebut dapat diketahui melalui bahasa yang digunakan karakter yang terdapat pada komik itu sendiri, Adapun tahapan dari penelitian tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, Menganalisis dan Menyimpulkan bahwa adanya pesan humor yang diterapkan pada komik webtoon: Sarimin.

2. Menganalisis pesan yang terkandung mengenai benar atau tidaknya pesan humor yang diterapkan pada komik webtoon Sarimin.

3. Mengkategorikan pesan yang ada pada komik mengenai ada atau tidaknya

pesan humor yang diterapkan pada komik webtoon Sarimin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini saya menemukan beberapa panel gambar yang memiliki pesan humor seperti yang telah saya rangkum dalam gambar dan pembahasan yang telah saya dapatkan seperti,:

Scene	Dialog
	<p>“ Wadowww! APAAN SIH NYET SAKIT WOY!! AKU UDAH GA PUNYA PISANG UNTUKMU “</p>
	<p>“ Barang Sakti itu adalah.... Sempakku... “</p>
	<p>Sarimin : “Hey Marcella! Thanks!! Kamu cantik sekali malam ini” Hantu : “Um nama ku bukan</p>

	<p>Marcella, tuan sarimin...” Sarimin: “ Oh bukan? Anyway, tolong temani anak buahku yang malu-maluin ini”</p>
	<p>Tuyul: “ Bahkan aku tuyul dedemin tingkat rendah ini sekarang lebih kaya darimu sarimin!! Hahahaha”</p> <p>Sarimin: “Harta tidak bisa dibawa mati yul...”</p>
	<p>Sarimin: “ Panu ya?”</p> <p>Panji : “ Ya Gusti..”</p>

Dapat disimpulkan dari pengertian humor yang penulis ketahui dari penjelasan tersebut bahwa pesan humor yang terkandung didalam komik webtoon ‘Sarimin’ seperti pada cerita season 1 di episode 3 dimana Sarimin memiliki klien yang meminta pesugihan dan Sarimin memberikan salah satu jimat-nya, pada gambar ini dijelaskan bahwa pengertian pesugihan di gambar sangatlah jelas dan pastinya memunculkan persepsi yang menakutkan padahal pada gambar tersebut ditunjukkan bahwa Sarimin telah memberikan jimat yang diluar nalar seperti celana dalamnya, pada hal tersebut secara tidak langsung persepsi klien pada cerita tersebut sangatlah kacau dan membuat pesan humor secara tidak langsung. Humor pada komik sarimin ini pun juga membuat pembaca komik agar tidak merasa bosan dan takut karena cerita para jin yang ada pada komik Sarimin. Humor yang ada pada sarimin juga kerap sering digunakan setiap harinya di kalangan remaja hingga anak-anak pada umumnya. Karena komik tersebut juga mudah diakses masyarakat dari kalangan anak-anak hingga remaja.

Pada scene di episode 47 pun terdapat pesan humor yang disampaikan oleh author komik Sarimin sendiri, karena pada episode tersebut digambarkan bahwa

seseorang anak remaja bernama panji sedang mengalami sakit yang tidak pernah sembuh sejak dia kecil, hingga akhirnya dia bertemu dengan sarimin yang menjadi sosok raja jin kera yang ditakuti dan segani oleh banyak masyarakat kaum jin. Pada saat itu pula panji meminta tolong pada Sarimin untuk menyembuhkan penyakit yang diderita oleh pemuda tersebut. Namun tidak sesuai dengan ekspektasi dari pemuda tersebut, sarimin bukannya takut ataupun terkejut pada penyakit panji melainkan sarimin tidak mengenali jenis penyakit itu dan menyebut penyakit panji dengan “Panu” , panji pun menjelaskan bahwa penyakit yang dia derita selama ini merupakan penyakit kutukan dari jin bulus yang merupakan musuh besar sarimin. Pada cerita tersebut peneliti dapat membongkai pesan humor yang tertera di gambar episode 47, peneliti mengetahui bahwa penyakit yang diderita dari pemuda itu merupakan penyakit kutukan yang diberikan oleh jin. Pada persepsi masyarakat yang ada di setiap daerah Indonesia mengetahui bahwa kutukan jin merupakan penyakit yang amat sangat membahayakan dan tidak ada yang dapat menyembuhkan. Bahkan mitos di setiap tempat yang mengenal kutukan atau bisa disebut dengan santet merupakan ilmu gelap yang dimiliki oleh bangsa gaib ataupun para dukun yang

jahat. Oleh sebab itu santet/kutukan ini sangat ditakuti di daerah-daerah yang ada di Indonesia. Namun author yang menggambar komik Sarimin ini membuat pesan agar para pembaca tidak takut melainkan tertawa karena jenis penyakit yang harusnya ditakuti masyarakat dapat dialihkan melalui kata-kata dari sarimin yang mengejek bisa pemuda itu memiliki penyakit kulit yakni panu. Dengan menggunakan analisis tekstual yang menjelaskan bahwa mengupas dan memaknai dan mengkonstruksi sesuatu teks pada gambar peneliti dapat menemukan pesan humor yang ada pada panel-panel gambar tersebut. Karena pada panel gambar tersebutlah terdapat makna pesan yang ingin disampaikan oleh author komik webtoon Sarimin yang nantinya akan tersampaikan kepada pembacanya.

Sedangkan pada scene di episode 11 terdapat gambar tuyul yang sedang menyombongkan diri karena memiliki uang lebih banyak dari pada sarimin, dan akhirnya pun sarimin merasa iri dan mengatai tuyul dengan kata-kata “ Harta tidak dibawah mati,yul “ pada pesan tersebut mengandung arti makna humor yang tersembunyi yang dapat membuat pembaca tertawa. Karena yang tertera pada persepsi masyarakat tuyul merupakan makhluk gaib yang berwujud anak-anak dan suka mencuri uang. Namun

pada scene episode yang telah disampaikan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa tuyul yang ada di persepsi masyarakat merupakan jin yang suka mencuri uang dan menakutkan itupun tergambar sangat lucu dan menggemaskan pada scene episode 11 tersebut. Author pada komik sarimin pun membuat pesan humor yang cukup mendalam karena beberapa masyarakat yang memahami kelucuan yang ada pada scene tersebut. Pesan humor yang ada pada scene tersebut menunjukkan bahwa sesosok jin besar yang bernama sarimin, ditakuti dan disegani dapat diejek oleh seorang jin tuyul yang kecil dan lucu itu, namun sarimin pun malah menasehati tuyul tersebut dengan ucapan yang bahkan tidak disadari oleh sarimin sendiri. Karena sarimin adalah jin yang pasti dia bukanlah makhluk hidup, namun dia menasehati tuyul pada pesan “uang tidak dibawa mati yul” , pada pesan tersebutlah terkandung humor yang terterap.

Pesan humor yang ada pada komik webtoon sarimin memiliki makna yang dapat membuat tertawa pembaca, karena pesan humor yang ada pada komik webtoon sarimin sendiri selalu melontarkan kata-kata yang membuat para remaja yang membacanya langsung memahami arti yang terterap. Seperti contoh scene gambar yang telah peneliti kutip tersebut. Pada penelitian

ini penulis dapat memperlihatkan 7 panel gambar yang mengandung pesan humor yang dapat membuat pembacanya tertawa. Karena sepenuhnya alur cerita yang terkandung pada komik webtoon sarimin memiliki genre horror yang terterap pada persepsi masyarakat Indonesia sangat menyeramkan. Namun pada 7 panel yang dapat dirangkum oleh penulis tersebut, penulis dapat memberitaukan dan menyimpulkan bahwa ada nya pesan humor yang dapat diterapkan di komik sarimin season 1.

KESIMPULAN

Pesan humor yang ada pada komik webtoon Sarimin memiliki penyampaian yang berbeda-beda melalui tiap-tiap panel gambar yang telah dibuat oleh author komik tersebut, dari luapan candaan yang selalu digunakan oleh kalangan remaja-remaja yang di Indonesia. Oleh sebab itu pesan humor yang ada pada komik tersebut mudah dipahami oleh para pembaca-pembacanya. Walaupun alur cerita yang telah dibuat mengenai kisah horror yang sering didengar oleh masyarakat Indonesia namun humor yang ada pada komik tersebut pun bisa terterapkan pada pembacanya. Dapat disimpulkan bahwa pesan humor tersebut mencerminkan kehidupan yang sering

terjadi di kegiatan-kegiatan masyarakat, pesan humor pada komik Sarimin dimunculkan agar para pembaca tidak sering takut membaca ataupun mempersepsikan bahwa cerita yang ada pada komik tersebut sering terjadi, walaupun mitos yang berada di tiap daerah dimasukan menjadi satu dalam cerita tersebut. Namun pesan-pesan humor yang diceritakannya pun dipadukan dengan candaan yang membuat hantu-hantu ataupun jin di dalam komik tersebut tidak terlihat menyeramkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ari, Sulisyatno (2019). *Hermeneutika: Analisis Tekstual Dalam Penelitian Komunikasi. Jurnal Komunikasi.* Universitas Bhayangkara Raya Jakarta
- Ida, Racmah (2018). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya.* Jakarta: Prenamedia Group
- Morissan (2013). *Komunikasi Massa,* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Morrissan (2015). *Teori Komunikasi Massa Individu Hingga Massa.* Jakarta: Kencana Premadia Media Grup
- Mulyana, Deddy (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa.* Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada
- Subor, Alex (2016). *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jurnal :

- Ardilla, Dinda (2019). *Analisis Tekstual Mengenai Perempuan Cabe-Cabe Dalam*

Gambar Satire 1Cak. Universitas Airlangga. Surabaya

Azza, Reyziffa. (2019). *Analisis Tekstual Kepedulian Lingkungan Dalam Video Clip Dunia Berbahagialah” Dan Jika Bumi Bicara.* Universitas Airlangga. Surabaya

Chrisyanti, Marrisa (2018). *Analisis Tekstual Pada Film American History X.* Universitas Airlangga Surabaya

Stephen, Littejohm. (2014), *Teori Komunikasi.* Jakarta: Salemba Humanika

Yulianti, Riyana. (2019). *Analisis Tekstual Novel The Deavil In The Black Jeans.* Universitas Bojonegoro.

Yudaryani, (2017). *Analisis Tekstual Pertunjukan Marco de Marinis.* Universitas Gajah Mada

Internet :

- Ciayo, Sarimin (2020), <https://blog.ciayo.com/news/menguak-asal-usul-komik/> , Diakses Pada 02/04/2020
- Daily Oktagon (2017). Remaja Suka Webtoon, <https://daily.oktagon.co.id/remaja-indonesia-suka-baca-webtoon-kenapa-ya/> Diakses pada 02/04/2020
- Endro, Prihendtiyo (2015), *Trend Komik,* <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150926135609-241-81064/memasannya-tren-komik-lokal-anak-negeri> Diakses pada 2/4/2020
- Keepo.me, (2020) Pecinta Komik, <https://keepo.me/techno/manjakan-para-pecinta-komik-7-aplikasi-komik-offline-ini-mana-favoritmu/> , Diakses pada 02/04/2020
- Webtoons. (2019) Sarimin. <https://www.webtoons.com/en/> . Akses pada 16/04/2020 Playstore.
- Webtoon Sarimin (2020). https://play.google.com/store/books?utm_source=apac_med&utm_medium=h_aseem&utm_content=May1320&utm_campaign=Evergreen&pcampaignid=MK_T-DR-apac-id-1003227-med-hasembk-Evergreen-May1320-

[Text Search SKWS-
SKWS%7cONSEM kwid 437000537
50734952 creativeid 435390916994
device c kwd kwd-
295512257493 geoid 1007715 netwo
rk_g&gclid=CjwKCAjwxLH3BRApEi](#)

[wAqX9arb0JxPTVJILcrS-
VzPmd2I17eMBEqy1RoHC4ODRx_9
W3qofSKWfPSxoClAwQAvD_BwE&
gclsrc=aw.ds](#) Diakses pada
16/04/2020